



tersurat lainnya. Setiap petunjuk dalam agama yang beraneka ragam itu telah sempurna dan tidak akan bertambah atau berkurang selamanya.

Pada dasarnya kesempurnaan agama Islam meliputi berbagai aspek. Mulai dari keotentikan kitab suci al-Qur'an, ajaran ketauhidan, syari'ah, akhlak, dan muamalah. Ruang lingkup ajaran Islam yang meliputi berbagai aspek ini, menandakan bahwa karakteristik utama yang dimiliki Islam adalah keuniversalnya. Misinya yang *rahmatan lil 'ālamīn* membuat Islam senantiasa mampu berjalan beriringan dengan kondisi zaman yang selalu berubah atau tidak sama dengan masa diturunkannya al-Qur'an.

Terakhir, Fakhrudin ar-Razi menanggapi asumsi yang mempertanyakan, apakah sebelumnya agama pernah tidak sempurna, sehingga baru disempurnakan pada saat ayat itu diturunkan. Mengambil pendapat al-Qaffāl, ar-Razi berpendapat bahwa selamanya agama tidak pernah memiliki kekurangan. Baik dulu sejak pertama diturunkan, hingga yang akan datang. Hanya saja, sebelumnya, kesempurnaan syariat tersebut hanya Allah jadikan berlaku dan mencukupi pada saat itu saja, sedangkan pada akhir masa *bi'tsah*, Allah SWT menjadikan kesempurnaan agama berlaku untuk selamanya.

## B. Saran

Penelitian ini hanya meletakkan titik fokus untuk menggali makna sempurnanya *dīn* (agama) yang tersirat dalam surat al-Maidah ayat tiga. Tentu masih banyak kajian lain yang belum dibahas pada ayat yang sama. Selain itu, mufasir yang dipilih oleh penulis hanya beberapa dan menggunakan metode penafsiran yang sama.

Maka penulis berharap, bagi peneliti selanjutnya akan memperluas kajian pembahasan dengan mengonsep tema sempurnanya agama Islam dalam al-Qur'an serta menambah referensi dari para mufasir dengan latar belakang madzab atau metode penafsiran yang berbeda. Sangat diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambah referensi mufasir lebih banyak, sehingga nilai-nilai objektivitas dapat terpenuhi.